

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peningkatan kebutuhan informasi berimplikasi penting terhadap keberadaan perpustakaan, antara lain di perguruan tinggi. Hal ini disebabkan perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan sandaran bagi masyarakat modern. Perpustakaan perguruan tinggi berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi terhadap pengguna. Keberadaan perpustakaan di kampus telah menjadi suatu keharusan bagi pengguna yang ingin mengikuti perkembangan yang murah dan mudah (Ahmad Syawqi, 2008:1).

Terkait dengan perpustakaan perguruan tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24, bahwa: (1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. (2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (4) Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan. (Indonesia. *Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Tahun 2009*, 2009: 18-19).

Perpustakaan memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas mahasiswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran” (Darmono, 2007:3). Keberadaan perpustakaan pada akhirnya dapat dijadikan sebagai sarana penunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan perguruan tinggi, antara lain mahasiswa, dosen, dan peneliti, sehingga harus ada pemberitahuan kepada penggunanya yaitu dengan cara mempromosikan perpustakaan tersebut. Promosi merupakan salah satu komponen pemasaran yang harus ada. Dalam perpustakaan juga perlu melakukan pemasaran untuk membangun citra yang baik di mata para pemustakanya serta sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan koleksi, jenis

koleksi yang dimiliki, kekhususan koleksi, jenis layanan yang ditawarkan perpustakaan dan manfaat yang dapat diperoleh pemustaka, karena sering kali salah satu penyebab pemustaka enggan memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya adalah karena pemustaka tidak mengetahui kemudahan apa saja yang ditawarkan perpustakaan kepada pemustaka.

Semua itu tidak terlepas dari pada peran pustakawan dalam melakukan pengembangan promosi. Secara teori promosi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode berupa nama dan logo, penyebaran poster dan leaflet, mengadakan pameran dan penerbitan, pemasangan iklan pada media atau video serta ceramah” (Sulistyo-Basuki,1993: 286).

Dengan sarana pendukung tersebut, diharapkan akan memberikan ketertarikan pada pemustaka. Pada dasarnya masyarakat pengguna perpustakaan (pemustaka) ini akan datang bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan sebagainya. Rasa ketertarikan akan meningkatkan menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan

menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan datang kembali (Ahmad Syawqi, 2013: 2).

Dalam kenyataan yang terjadi saat ini, masih ada yang tidak mengetahui koleksi dan layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin, padahal melihat fakta yang ada perpustakaan perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin sudah semakin berkembang dan banyak hal-hal baru yang tersedia di perpustakaan tersebut, namun hal itu tak banyak diketahui oleh masyarakat kampus. Tidak hanya itu, sedikitnya jumlah dosen yang menjadi anggota perpustakaan dan mengunjungi perpustakaan menjadi salah satu pertanyaan, mengapa mereka jarang menggunakan perpustakaan untuk menjadikan salah satu sarana penunjang pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut itulah penulis melakukan penelitian di perpustakaan perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin mengenai strategi-strategi apa yang dilakukan dalam promosi perpustakaan (UPT) IAIN Antasari Banjarmasin dengan mengangkat tema “Strategi Promosi Perpustakaan Pusat UPT IAIN Antasari Banjarmasin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa masalah:

1. Strategi apa yang digunakan dalam promosi perpustakaan pusat UPT IAIN Antasari Banjarmasin ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan promosi perpustakaan pusat UPT IAIN Antasari Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi apa yang digunakan dalam promosi perpustakaan pusat UPT IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan promosi perpustakaan pusat UPT IAIN Antasari Banjarmasin.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat dari penelitian yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan daya pikir intelektual serta pengetahuan dengan melakukan penelitian langsung agar dapat memahami strategi promosi perpustakaan di UPT IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Sebagai wadah dimana dapat mensosialisasikan konsep dasar strategi promosi perpustakaan terutama pada UPT IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Sebagai bahan evaluasi bagi pengelola perpustakaan untuk melakukan strategi promosi perpustakaan yang baru agar terjadi peningkatan pengunjung sesuai dengan target yang diharapkan.
4. Dan sebagai bahan informasi bagi pengguna yang ingin mengetahui atau yang ingin mengadakan penelitian maka ini dapat dijadikan sebagai pembandingan dengan topik yang sama untuk dikembangkan lebih lanjut.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Strategi Promosi**

#### **a. Pengertian Strategi Promosi**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia “strategi” adalah akal untuk mencapai siasat tertentu. Sedangkan promosi

artinya kenaikan pangkat” (Poerwadarmita, W.J.S, 2010: 912-1146) “Strategi adalah suatu ilmu siasat perang, bisa juga diartikan akal/ tipu muslihat untuk mencapai suatu maksud” (Poerwadarminta,1985: 965). Jadi dapat diartikan bahwa strategi itu adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Staregi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun tertentu.

Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif ([http://id. wikipedia.org/wiki/strategi](http://id.wikipedia.org/wiki/strategi) diakses pada 09 Juli 2015).

Promosi adalah pengenalan dalam rangka memajukan usaha, dagang, dan sebagainya” (Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1990: 703). Pendapat yang lain oleh Karmidi Martoatmodjo (1998:16) promosi adalah seni dan teknik untuk berhubungan dengan masyarakat, memperkenalkan produk-produk yang hasilnya serta pelayanan-pelayanan yang diberikan”.

Promosi adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk layanan atau ide dengan saluran distribusi, usaha yang dilakukan oleh penjual untuk membujuk pembeli agar menerima atau menjual lagi atau menyarankan kepada orang lain untuk memakai produk, layanan atau ide yang dipromosikan” (Badalahi Mustafa, 1996: 3).

Promosi dapat diartikan adalah sebuah alat komunikasi untuk memperkenalkan suatu produk yang ingin dipasarkan agar konsumen menerima dan memakai layanan yang ditawarkan.

Promosi adalah pelayanan menggunakan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk mahasiswa dan guru atau dosen untuk berekreasi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

### **b. Tujuan Promosi Perpustakaan**

Mempromosikan perpustakaan tidak berbeda dengan mempromosikan sebuah produk komersial. Dalam marketing, kita mengenal istilah edukasi pasar. Maka, untuk perpustakaan

pun ada yang disebut dengan *user education* atau pendidikan pengguna, dan cara inilah yang paling efektif dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan (Suharman, h. 186).

Promosi perpustakaan adalah aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci, tujuan promosi perpustakaan adalah:

- a. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
- b. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca.
- c. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
- d. Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan.
- e. Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang” (Syihabuddin Qalyubi, h. 260).

### **c. Fungsi Promosi Perpustakaan**

Promosi sangat berfungsi bagi sebuah perpustakaan, karena dengan promosi kita dapat memajukan sebuah perpustakaan dan mengenalkan kepada seluruh masyarakat pengguna. Adapun fungsi secara umum antara lain:

1. Memberikan informasi
2. Membujuk atau merayu
3. Menciptakan kesan
4. Sebagai alat komunikasi (R. Suharto dan Sumarsih, h. 27-28).

### **d. Pustakawan Sebagai Agen Promosi**

Sikap pustakawan secara langsung mempengaruhi citra perpustakaan. Jika petugas perpustakaan memperlihatkan sikap yang baik dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, secara tidak langsung ia telah melakukan promosi” (Syaihabuddin Qalyubi, 2003: 263).

### **e. Sarana Promosi Perpustakaan**

Sarana promosi adalah suatu lahan atau tempat atau cara untuk menuangkan ide atau gagasan dalam melaksanakan suatu kegiatan pengenalan produk. Sarana promosi juga bisa diartikan

dengan media promosi, yaitu tempat atau cara kita bagaimana melakukan kegiatan promosi tersebut, bisa juga disebut sebagai alat atau saluran komunikasi.

#### **f. Strategi Promosi Jasa Perpustakaan**

Strategi promosi jasa perpustakaan menjadi kunci untuk menembus pasar yang antara lain dengan melakukan kegiatan berikut:

- a. Iklan merupakan salah satu yang dapat ditempuh dengan membangun *awareness* terhadap produk dan mendorong orang untuk melihat produknya.
- b. *Public Relation* merupakan alternative lain yang bisa untuk meningkatkan pengguna jasa perpustakaan *Public Relation* dan yang menjadi *Public Relation* adalah semua karyawan yang ada dalam unit.

#### **g. Kegiatan Promosi (*Promotion Mix*) Perpustakaan**

Dalam dunia perpustakaan *Promotion Mix* adalah beberapa kegiatan promosi (pengenalan) perpustakaan yang digabung. Tujuannya agar masyarakat dapat memahami arti, fungsi, dan kegunaan perpustakaan sehingga dapat

memanfaatkan untuk meningkatkan kebiasaan dan kegiatan membaca dalam mencerdaskan bangsa.

#### **h. Kendala-kendala Promosi Perpustakaan**

Dalam proses promosi layanan perpustakaan dihadapkan pada beberapa kendala yang dihadapi yaitu kendala dari dalam (perpustakaan dan pustakawan) maupun dari luar (institusi, lemahnya manajemen organisasi, pemustaka, dan *image* masyarakat). Karena itulah strategi yang matang, terarah, cantik, cerdas, bermutu serta terus menerus harus dilakukan dalam mempromosikan perpustakaan, sehingga fungsi dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat penggunanya. Oleh karena itu peribahasa “*tak kenal maka tak sayang*” dirubah dengan “*semakin dikenal, semakin disayang dan semakin maju*”.<sup>1</sup>

## **2. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Menurut Sutamo NS. (2006: 11-12) “perpustakaan berasal dari kata *pustaka*, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan *per-* dan akhiran *-an* menjadi *perpustakaan*, yang berarti kitab, kitab perimbon, atau kumpulan buku-buku, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka menurut *Kamus Umum Bahasa*

---

<sup>1</sup>Ahmad Syawqi, *Op. Cit.*, h. 8-11.

*Indonesia*". Sulisty Basuki, (1993: 3) "Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunkan pembaca, bukan untuk dijual". Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah tempat yang berisikan kumpulan informasi yang dapat diakses oleh pengguna yang membutuhkan.

Perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistiyo-Basuki adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

Sedangkan menurut Sutarno (2003:35) perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai tri dharma perguruan tinggi, sedangkan penggunaannya adalah seluruh aktivitas akademika.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi di antaranya mengikuti perkembangan serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan pustaka yang dibutuhkan untuk pengajaran dan studi, mengikuti perkembangan mengenai program-program

penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi dan berusaha menyediakan literature ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi peneliti (Siii Nara, *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. [http: naratama-pstp-fisip10.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-77551-materi%20kuliah-perpustakaan%20perguruan tinggi.html](http://naratama-pstp-fisip10.web.unair.ac.id/artikel_detail-77551-materi%20kuliah-perpustakaan%20perguruan%20tinggi.html), diakses tgl 10-07-215).

Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Direktori Jendral Pendidikan Tinggi (2004:3) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Edukasi perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika.
2. Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi Riset Perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder.
4. Fungsi Rekreasi, sebagai wahana untuk membangun dan mengembangkan kreativitas.
5. Fungsi Deposit Perpustakaan untuk seluruh karya dan pengetahuan yang oleh warga perguruan tinggi
6. Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan

7. Fungsi Interpretasi Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Maka dengan ini strategi promosi perpustakaan memiliki tiga unsur utama yaitu siasat perang, memajukan usaha, dan mengenalkan produk. Dari ketiga unsur tersebut dapat dirumuskan pengertian strategi promosi perpustakaan adalah suatu cara yang digunakan dalam memperkenalkan koleksi dan layanan yang diberikan perpustakaan melalui teknik atau siasat tertentu, sehingga perpustakaan tersebut berkembang dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna (Ahmad Syawqi, 2008: 29).

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2007: 3). Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak

mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian” (Mardalis, 2008: 14).

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengandalkan penelitian lapangan dengan memberlakukan fenomena secara “ apa adanya” alias secara *naturalistic* (Putu Laxman Pendit, 2003: 264). Penelitian kualitatif yang digunakan oleh penulis dilakukan dengan cara subyek penelitian memilih orang-orang tertentu yang akan memberikan data yang dibutuhkan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi tersebut penulis dapat menentukan atau menetapkan sampel lainnya dengan memberikan data yang lebih lengkap. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interviu, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain (Sudarwan Danim, 2002: 51) Penelitian ini lebih kepada pegumpulan informasi tentang bagaimana strategi promosi perpustakaan perguruan tinggi UPT IAIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPT IAIN Antasari Banjarmasin. Untuk melakukan penelitian perpustakaan perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin mengenai bagaimana strategi promosi perpustakaan perguruan tinggi UPT IAIN Antasari Banjarmasin.

## 3. Subjek Penelitian

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia “subjek” berarti pokok kalimat sedangkan “penelitian” artinya pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan.<sup>2</sup> Menurut Sanafih Faisal istilah subjek penelitian menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. Dengan kata lain, dalam usulan atau rancangan studi kasus, gambaran “tipologis” dari subjek penelitian perlu menyatakan secara cukup memadai dan jelas berkaitan dengan siapa mereka, dalam kategori apa mereka itu, ciri-ciri umum dan unik mereka dibandingkan dengan subjek-subjek lain yang serupa.<sup>3</sup>

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari pengelola perpustakaan atau pustakawan yang terlibat dalam kegiatan

---

<sup>2</sup>Poerwadarminta, W.J.S. *Op. Cit.*, h. 1149-1234

<sup>3</sup>Sanafiah Faisal. *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007,) h. 109.

promosi perpustakaan sebagai sumber informasi, sedangkan kepala perpustakaan dan pengguna sebagai informasi pelengkap, karena pustakawanlah yang biasanya terlibat langsung dalam kegiatan promosi serta yang paling mengetahui permasalahan secara langsung kegiatan promosi. Subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu pustakawan dan staf yang berada di perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **4. Objek Penelitian**

Objek adalah sesuatu yang menjadi sasaran; orang atau sesuatu yang menjadi bahan pergunjungan, sesuatu yang menjadi bahan pembicaraan; benda dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti; hal atau benda yang dijadikan sebagai sasaran usaha sambilan; dan titik yang menjadi sasaran tembak.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan objek adalah suatu hal atau benda yang ada di sekitar kita yang dijadikan sasaran penelitian.

Objek Penelitian sama dengan “*social situation*” atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang

---

<sup>4</sup>Ilham. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mmitra Jaya Publiser, 2010), h.276.

ada di tempat tertentu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin baik dalam layanan, organisasi dan sarana prasarana.

## **5. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data yang dapat diperoleh berupa ungkapan dari hasil wawancara dari beberapa orang, tindakan, sumber data dari studi pustaka dan dokumen terkait dengan startegi promosi yang ada di perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan kendala-kendala apa yang dihadapi.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan. Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, adapun teknik

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2014) h.297-298.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekat prektek*, (Jakarta: Renika Cipta,2010) h. 172.

pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara ( *Interview* )

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Usaman, 1996:74). Wawancara itu terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

b. Observasi ( pengamatan )

Observasi adalah suatu pengumpulan data dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usaman, *Ibid.* h.74). Teknik penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan kemudian dicatat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang

disebut dengan proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi sebuah dokumen yang real. Dan menurut para ahli, dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi itu sendiri tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.<sup>7</sup>

## **7. Analisis Data**

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan harus jelas, karena teori di sini akan berfungsi memperjelas masalah (Sugiyono, *Op. Cit.* h.295).

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan (Rochajat Harun, 2007:7). Jadi analisis data adalah bagaimana cara dalam mencari dan menyusun sebuah data yang tersusun secara sistematis agar mudah dimengerti.

---

<sup>7</sup><http://www.duniapelajar.com/2014/07/16/pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 09 Desember 2015, 15:29.

Pengumpulan data yaitu berdasarkan hasil yang diteliti dengan sebenar-benarnya agar mendapat data yang sesuai dengan yang diharapkan. Data yang dikumpulkan berupa data-data tertulis, lisan serta dokumen yang bersangkutan dengan strategi promosi perpustakaan baik dari layanan, organisasi maupun sarana prasana yang ada diperpustakaan.

### **8. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan Pendahuluan
  1. Penjajakan awal
  2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  3. Mengajukan proposal
- b. Tahapan Persiapan
  1. Revisi seperlunya terhadap proposal
  2. Menyiapkan pedoman, observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Tahapan Pelaksanaan
  1. Melakukan observasi, wawancara dan mencari data dokumentasi
  2. Penyimpulan data

3. Pengolahan data
  4. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh
- d. Tahapan penyempurnaan Penelitian
1. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
  2. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
  3. Membuat kemudian diperbanyak dan disempurnakan.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat**

Sejak diresmikan IAIN Antasari tanggal 20 November 1964 M. IAIN Antasari sudah mempunyai perpustakaan. Pada saat itu perpustakaan termasuk salah satu bagian Kesekretariatan dari Kantor Pusat IAIN Antasari.

Orang pertama yang menangani perpustakaan adalah Bapak Drs. Harun Ar Rasyid, dosen lulusan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 1971 ditunjuklah Jamhari Utuh BA, Sarjana Muda lulusan Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin sebagai kepala perpustakaan yang baru.

Akhir tahun 1974 perpustakaan dipimpin oleh M. Yusuf Ijam, BA, Kepala Seksi Kemahasiswaan dan Perpustakaan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Pada tahun 1982, perpustakaan dipimpin langsung oleh Bapak Drs. H.M. Asy'ari (Rektor IAIN Antasari saat itu) selama 6 bulan. Pada tahun yang sama diangkat kepala perpustakaan yang baru, yaitu Bapak Drs. H. Husaini, dosen Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin. Belum sampai satu tahun menjabat

sebagai kepala perpustakaan, beliau terserang sakit yang cukup serius sehingga kepala perpustakaan menjadi lowong kembali.

Untuk mengisi kekosongan pimpinan perpustakaan, pada tahun 1983, diangkat Drs. H.A. Kursani Abu sebagai Pgs. Kepala Perpustakaan. Beliau adalah tenaga senior perpustakaan.

Pada tanggal 30 Juli 1997, jabatan kepala perpustakaan IAIN Antasari diserahkan kepada tenaga senior perpustakaan, yaitu Ibu Dra. Hj. Nurjannah Rianie yang pernah menyandang gelar pustakawan teladan.

Dra. Hj. Nurjannah Riane digantikan oleh salah seorang pustakawan senior, yaitu Drs. H.M. Azmi. Beliau menjabat selama satu periode, yaitu tahun 2006 – Mei 2008. Kepemimpinan beliau hanya sekitar satu setengah tahun karena memasuki usia maksimal jabatan eselon.

Sejak Oktober 2008-2012, perpustakaan dipimpin oleh Drs. Sukarni, M.Ag, salah seorang dosen Fakultas Syariah IAIN Antasari. Pada tahun 2012-2014, perpustakaan dipimpin oleh Akhmad Syaikhu, S.Ag., S.S., M.SI.,

Pada awal tahun 2015 Akhmad Syaikhu, S.Ag., S.S., M.SI., di gantikan oleh Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag, M.Pd.I., karena beliau dipindah di bagian HUMAS (hubungan Masyarakat) di kantor Rektor IAIN Antasari Banjarmasin.

## **B. Lokasi Perpustakaan**

Lokasi UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin terletak di Jalan Jenderal A. Yani Km.4,5 Banjarmasin. 0511 3274482 fax email: 0511 3256249.

## **C. Visi, Misi, Dan Program**

Visi perpustakaan IAIN Antasari adalah "**Menjadi pusat sumber pengetahuan studi ilmu-ilmu keislaman yang integral dan holistik**"

Berdasarkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh perpustakaan IAIN Antasari adalah:

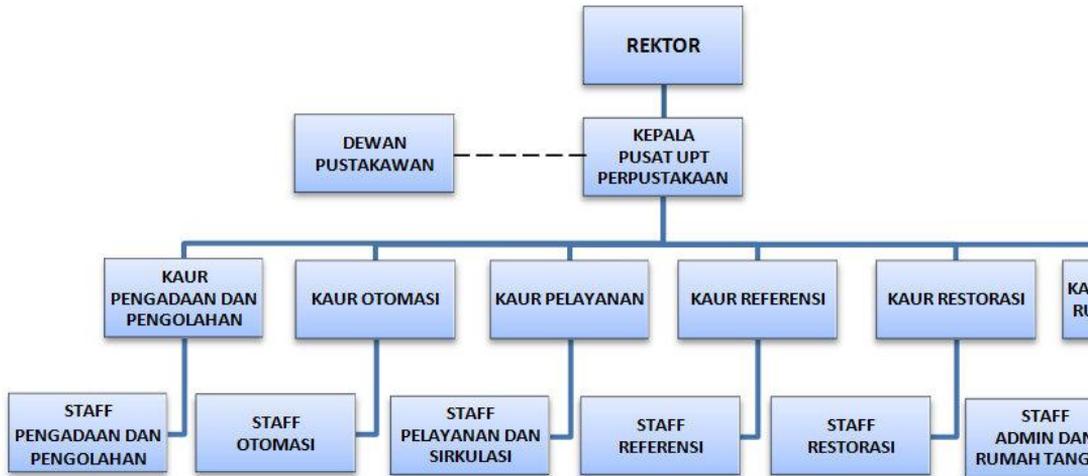
1. Mengadakan bahan yang diperlukan untuk keperluan perkuliahan dan kurikulum bagi mahasiswa dan dosen IAIN Antasari.
2. Mengadakan bahan perpustakaan yang merupakan sumber informasi umum dalam subyek yang tidak termasuk kurikulum IAIN Antasari namun merupakan kebutuhan informasi bagi pemustaka.
3. Mengumpulkan bahan perpustakaan yang merupakan *local content* provinsi Kalimantan Selatan. Dalam hal ini adalah karya tulis keislaman ulama banjar.

4. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan minat baca dan menulis.
5. Melakukan pengembangan jaringan perpustakaan digital.
6. Penataan ruang baca yang nyaman dan rekreatif.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, program kerja perpustakaan IAIN Antasari selain program rutin (pelayanan pustaka), dilaksanakan juga pelatihan literasi informasi, pelatihan membuat resensi buku, pelatihan membaca cepat, pelatihan integrasi perpustakaan digital, dan eksplorasi karya keagamaan ulama kalimantan. Program ini akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan dan ketersediaan dana.

#### **D. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan gambaran umum wewenang dan tanggungjawab dalam suatu organisasi. Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



### E. Tugas dan Fungsi

Demi suksesnya peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan civitas akademika, Perpustakaan IAIN Antasari mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Melakukan penambahan koleksi sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan ketersediaan dana.
- b. Menumbuhkan suasana haus informasi bagi warga kampus.
- c. Menyediakan berbagai informasi hasil penelitian dan produk pemikiran yang selalu berkembang.

- d. Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perpustakaan lain perguruan tinggi Islam dan umum untuk peningkatan pelayanan pengguna perpustakaan.
- e. Melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan gairah kerja pelayanan perpustakaan.
- f. Menggali, mengumpulkan dan mendokumentasikan karya-karya keilmuan kawasan Kalimantan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perpustakaan mempunyai fungsi :

1. Penyusunan konsep Rencana dan Program kerja
2. Perencanaan Pengembangan Kepustakaan
3. Perencanaan Pengembangan Pustakawan
4. Pengadaan dan pelayanan bahan pustaka
5. Pemeliharaan Bahan Pustaka
6. Pelaksanaan Pelayanan Referensi
7. Pelaksanaan Katalogisasi
8. Pelaksanaan Tata Usaha Perpustakaan
9. Penyusunan Bibliografi, Indek dan Sejemisnya .
10. Mengendalikan dan Mengevaluasi serta menyusun laporan kepustakaan

11. Pelaksanaan Kerjasama antar Perpustakaan Perguruan Tinggi dan/atau Badan lain di dalam dan di luar negeri.
12. Melakukan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan perpustakaan serta menyusun laporan.

## F. Sumber Daya Manusia

Mutu tenaga yang tersedia merupakan kunci sukses dari pelayanan perpustakaan. Pembinaan tenaga kerja bukan saja memerlukan biaya, namun juga memerlukan waktu yang cukup lama. Jumlah tenaga pengelola perpustakaan saat ini (2015) sebanyak 19 orang, terdiri dari tujuh orang pustakawan, tujuh orang tenaga administrasi, dan lima orang tenaga honorer. Secara rinci, pegawai perpustakaan IAIN Antasari adalah sebagai berikut:

**Tabel 1** : Keadaan Pegawai UPT Perpustakaan IAIN ANTASARI BANJARMASIN

NO	NAMA	PANGKAT	JABATAN
1	Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag, M.Pd.I	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Perpustakaan

2	H. Samanan, S.Ag.	Pembina (IV/a)	
3	Reza Fanani, ST	Penata Muda (III/a)	
4	Abdul Thalib, A.Md.	Penata Muda (II/c)	Ka
5	Laila Rahmawati, S.Ag, SS, M.Hum	Pembina (IV/a)	
6	Muhdar, A.Md.	Penata (III/c)	
7	Sri Yuniarti Fitria, S,Pd.I.	Penata Muda (III/a)	I
8	Hj. Ruhayah	Penata Muda TK.I (III/b)	
9	Dra. Hamsinah, M. Pd.I.	Penata Tingkat I (III/d)	
10	Hj. Siti Baserah, S.Sos.	Penata (III/c)	
11	M. Isra Hajiri, SHI, S.IPI, M.Hum.	Penata Muda (III/a)	
12	H. M. Mukri	Penata Muda (III/a)	
13	Ahmad Syawqi, S.Ag. S.IPI, M.Pd.I	Penata (III/c)	
14	Asmawardah, A.Md.	Penata Muda (III/a)	
15	Ramaji, S.Pd.I.	Pegawai Tidak Tetap	
17	Abdul Hamid, A.Md.	Pegawai Tidak Tetap	Sta
18	Atthailah, S.Sos.I	Pegawai Tidak Tetap	Sta
18	Faisal Adlan	Pegawai Tidak Tetap	S

19	Mahyudinnor	Pegawai Tidak Tetap	Staff Adm
----	-------------	---------------------	-----------

Sumber : Bagian Tata Usaha UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

### **G. Koleksi**

Koleksi perpustakaan harus lengkap dalam arti beragam subyeknya dan memadai besarnya agar dapat menunjang tujuan dan program perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Berikut adalah ragam koleksi yang terdapat di UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin :

- i. Koleksi Sirkulasi adalah jenis koleksi yang dapat dipinjamkan pada pemakai misalnya buku teks.
- ii. Koleksi Referensi adalah koleksi yang dipakai sebagai bahan rujukan yang hanya bida dibaca ditempat. Contohnya : kamus, ensiklopedia dan lain-lain.
- iii. Koleksi Berkala adalah koleksi yang terbit pada kala-kala waktu tertentu. Misalnya : jurnal ilmiah dan majalah ilmiah serta koran Banjarmasin Post, Kalimantan Post, Radar Banjarmasin, Republika, dan sebagainya.
- iv. Koleksi Khusus adalah koleksi yang dipisahkan khusus untuk keperluan-keperluan tertentu. Misalnya Laporan Penelitian

- v. Koleksi khusus, misalnya skripsi, laporan akhir mahasiswa, tesis. Disertasi.
- vi. Koleksi Cadangan/Tandon adalah koleksi berupa buku yang dipisahkan satu eksamplarnya untuk satu tempat.
- vii. Koleksi Bank Dunia (*World Bank*) adalah koleksi-koleksi berupa buku terbitan Bank Dunia dan laporan hasil kegiatan *world bank* serta terbitan lain dari bank dunia.

Adapun sumber koleksi yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin adalah dari pembelian dan hadiah, dengan jumlah keseluruhan 183.889 judul (548.404 eksemplar).

## **H. Sarana dan Prasarana**

UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin memiliki gedung yang berlantai tiga seluas 6000 m<sup>2</sup>, berlokasi di Jalur Depan Kampus samping Kantor Rektorat IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun penggunaan ruangan gedung tersebut sebagai berikut :

Lantai dasar digunakan sebagai:

- a. Ruang Gudang
- b. Aula Tertutup
- c. Aula terbuka
- d. Ruang Bagian Pengolahan

- e. Ruang Bagian Restorasi
- f. Mushalla
- g. Dapur
- h. Ruang Perkuliahan
- i. Layanan sirkulasi
- j. Ruang tamu
- k. Ruang peninggalan sisa kebakaran

Lantai dua terdiri dari:

1. Ruang Perpustakaan Digital
2. Ruang Sirkulasi
3. Ruang Kepala
4. Ruang TU
5. Ruang Teknisi Otomasi/ Server Data
6. Ruang Pustakawan
7. Ruang Bibliografi Islam Kalimantan Space
8. Ruang baca untuk 20 orang
9. Layanana fotokopi

Lantai tiga berisi:

- a. Ruang Referensi
- b. Ruang Tandon
- c. Ruang Skripsi dan Hasil Penelitian

Sumber : Bag. Tata Usaha UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

### **I. Layanan Teknis**

Pelayanan teknis di UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, dibagi menjadi 2 sub bagian yang didasarkan atas Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin Nomor : 226/PT21.H/h.01.12/1992, tanggal 7 Januari 1992 tentang struktur organisasi. Sub tersebut adalah sub bagian Pembinaan dan Pengembangan Koleksi, dan Sub bagian Teknis (pengolahan bahan pustaka), untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1. Sub bagian Pembinaan dan pengembangan Koleksi.
2. Sub Bagian Teknis (pengolahan Bahan Pustaka).

### **J. Layanan Pengguna**

Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dalam memberikan layanan kepada pemakai menggunakan sistem terbuka. Adapun jenis layanan yang diberikan kepada pemakai antara lain :

- i. Layanan Sirkulasi
- ii. Layanan Referensi

- iii. Layanan untuk koleksi Terbitan Berkala.
- iv. Layanan Koleksi Cadangan(*Reserve*).
- v. Layanan audio visual/ internet
- vi. Layanan Koleksi RIO (*Regional Information Outlet*),  
*World Bank* (Bank Dunia).

### **K. Tata Tertib UPT Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin**

Para pemustaka dilarang melakukan hal-hal yang dapat merugikan perpustakaan dan kepentingan pemustaka lainnya, yaitu:

- a. Masuk ruang sirkulasi tanpa mengisi absen terlebih dahulu.
- b. Berisik dan gaduh yang dapat mengganggu ketenangan orang lain di ruang buku dan ruang baca.
- c. Merokok, membawa makanan dan minuman ke ruang buku dan ruang baca.
- d. Memakai kartu perpustakaan milik orang lain.
- e. Memakai sandal/sepatu, kaos, topi dan jaket ke ruang buku dan ruang baca.
- f. Membawa tas dan sejenisnya.

- g. Merobek, merusak, mengotori dan mencoret-coret koleksi perpustakaan.
- h. Mengubah dan membuang identitas buku yang dipinjam.
- i. Membawa senjata tajam.
- j. Menempati meja/kursi petugas.
- k. Mengambil dan membawa buku keluar tanpa prosedur yang ditentukan.
- l. Melakukan perkelahian.
- m. Melakukan pergaulan yang menunjukkan pelanggaran norma, kesopanan dan susila sesuai ajaran Islam.

### **BAB III**

## **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

### **A. Strategi yang Digunakan dalam Promosi Perpustakaan Pusat UPT IAIN Antasari Banjarmasin**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin yang dikatakan informan-informan, yaitu:

Menurut informan yang berinisial AS:

“Sebenarnya yang jadi agen promosi *tu* semua petugas *ai*, pustakawan sebagai agennya promosi. kalau promosi yang dikembangkan *tu* bisa melalui media, bisa melalui kegiatan. Kalau yang melalui kegiatan *tu* bisa melalui pendidikan pemakai, seminar, workshop, bimtek, atau bisa juga bazar *kah* biasanya bekerjasama dengan penerbit. Mengundang pembicara *tu nah. Model kaya* bedah buku mungkin. Diundang penulisnya langsung.”

“Mengadakan workshop, kegiatan seminar, public reading, diskusi novel. Diskusi novel yang terkenal misalnya Andrea Hirata.” Kata informan AJ.

“Yang pastinya *tu* yang dilakukan pendidikan pemakai yang waktu mahasiswa baru *tu na* pasti, masa orientasi. Kalau yang tahun ini kebetulan ada program namanya Library Tour, dikemas dalam bentuk Library Tour, jadi *di situ* disampaikan tentang pendidikan pemakai, yang terkait dengan profil perpustakaanannya, kemudian cara

penggunaannya. Intinya adalah pengenalan perpustakaan, bagaimana mengenalkan perpustakaan dan bagaimana memanfaatkannya.” Kata informan AS lagi.

Sedangkan menurut informan M.IH:

“Kemudian ada yang baru *ni* Lib Cafe kan, food service yang ada di perpustakaan. Perpustakaan *tu* tidak cuma buku-buku *aja*, tapi menyediakan layanan-layanan lain, supaya *nyaman* penggunanya *tu* datang.”

“Yang dipromosikan *tu* termasuk jenis layanan apa aja yang dikembangkan.” Kata informan AS.

Menurut kepala perpustakaan AJ:

“Perpustakaan tidak hanya menyediakan layanan baca (buku), tapi menyediakan layanan-layanan lain yang beragam. Misalnya *kaya* food service, book store, layanan photocopy *tu* masuk *jua*. Kalau buku *aja kaina* bubar perpustakaan, *urang kada* datang lagi kesini.”

“Yang sudah dilaksanakan ini food service, punya akun instagram, bbm, twitter. Kita sudah buat Digital Respository. Dan yang baru ini, kita membuat Unggah Mandiri yang sebanding dengan perpustakaan UI. Dan bila ada kegiatan dipublikasikan di Radar Banjar misalnya.”

Informan AS menambahkan lagi

“Kegiatan perpustakaan *ni* kan lewat kerjasama dengan fakultas *tu iya jua* minimal kan untuk semua perpustakaan fakultas, kemudian pasca sarjana. *Mun* di luar misalnya UNLAM, UNISKA, STAI. STAI *tu* kaya STAI Al-Falah, STAI Darul Ulum.”

Sedangkan kata informan M.IH:

“Kerjasamanya ada lingkup dalam (internal), itu dengan fakultas. Kami *ni* kan rencananya mengintegrasikan seluruh OPAC di seluruh IAIN ini. Jadi, fakultas bisa melihat koleksi-koleksi yang di perpustakaan fakultas, yang di pasca sarjana, di IAIN kalo yang internal. Kemudian kalau yang sesama perguruan agama Islam, itu dengan STAI Al-Falah, kemudian dengan UNISKA, dengan POLTEK *jua*. Kemudian tingkat regional, bahkan internasional sebenarnya, k@borneo namanya. Nah, itu kerjasama lintas negara kan. Ada Malaysia, Brunei.”

Sedangkan promosi melalui media menurut informan AS:

“Strategi yang di media *tu*, misalnya website perpustakaan, instagram, banner, pamflet.”

“*Lawan* promosi media yang luas. *Kaya* di media sosial instagram, twitter.” Kata informan AJ.

“Kemudian promosi media seperti facebook, twitter dan instagram, unisan *lib ngarannya*. Website itu tadi ada website perpustakaan. Ada Institutional Digital Respository, ada poster-poster kan, seperti IDR, itu masuk promosi *jua*. Kemudian website perpustakaan kan ada. Jadi orang bisa melihat kegiatan-kegiatan di perpustakaan. Kemudian OPAC nya, yang online jadi tau koleksi-koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.” Informan M.IH menambahkan.

Dari wawancara dengan informan-informan tersebut dan observasi yang dilakukan pada perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin, yang menjadi agen dari promosi adalah pustakawan itu sendiri. Promosi dilakukan kepada para pemustaka baik secara langsung atau pun tidak langsung. Citra pustakawan akan berpengaruh terhadap perpustakaan itu sendiri. Jadi pustakawan harus memberikan layanan prima kepada pemustaka agar mendapat pencitraan yang baik. Promosi yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang disampaikan oleh informan tersebut semua sudah dilaksanakan dengan baik terbukti dengan meningkatnya pemustaka yang datang baik untuk meminjam buku maupun menikmati fasilitas-fasilitas yang telah disediakan perpustakaan. Adapun kegiatan-kegiatan yang biasanya dilaksanakan dalam strategi promosi perpustakaan ada berupa seminar, workshop, pendidikan pemakai, bimtek, atau bisa juga bazar buku, public reading, diskusi novel, Lib Cafe (food service) dan Library Tour guna memperkenalkan perpustakaan, serta melakukan kegiatan kerja sama dengan perpustakaan fakultas, kemudian pasca sarjana. Untuk kerjasama di luar (eksternal) perpustakaan ini

bekerjasama dengan UNLAM, UNISKA, STAI. STAI tu kaya STAI Al-Falah, STAI Darul Ulum. Media-media yang digunakan dalam promosi Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin seperti akun instagram dengan user name @unisan\_lib, dan juga mempunyai Website dengan alamat Perpustakaan.iain-antasari.ac.id. Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin juga memiliki akun facebook dengan user name Perpustakaan Iain Antasari. Serta mempunyai logo-logo yang tertempel pada ruangan tertentu di perpustakaan. Logo tersebut bagian dari promosi di perpustakaan guna menarik perhatian pemustaka. Logo-logo yang ada diantaranya berbunyi seperti “ Anda Sopan Kami Segan” dan “Dilarang Keras Berbicara Pengunjung Harap Tenang”. Selain logo-logo juga mempunyai banner yang diletakkan di tempat-tempat tertentu yang dapat terlihat langsung oleh pemustaka (strategis). Selain media di atas ada juga media cetak. Perpustakaan Pusat IAIN Antasari bekerjasama dengan media cetak seperti koran. Media cetak seperti koran juga dijadikan sebagai media promosi, salah satunya mempromosikan kepada publik adanya pembuatan cafe di perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin. Perpustakaan

pusat IAIN Antasari Banjarmasin juga mendesain ruangan dengan sangat menarik dengan kombinasi warna yang sesuai dan tata letak yang sesuai dengan tempat. Contohnya: penulisan kaligrafi, desain cafe dengan tidak meninggalkan ciri khas perpustakaan.

## **B. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Promosi Perpustakaan Pusat UPT IAIN Antasari Banjarmasin**

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan promosi di perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu:

Menurut informan AS:

“Kendalanya *tu* bisa dari dalam, bisa dari luar. Kalau yang dari dalam itu biasanya pertama dari segi dana, itu pasti sudah. Itu perlu biaya, perlu dana yang besar untuk promosi perpustakaan. Ada *jua nang kada* perlu dana bisa *jua*, misalnya lewat pustakawannya yang mempromosikannya. Cuma itu masalahnya pustakawannya terkadang malas, petugas kurang aktif untuk mempromosikan perpustakaan. Kemudian juga kendalanya dari segi media, terutama media elektronik karna terbatas sarananya mahal *kaitu na*.“Jadi kurangnya media promosi *tu*, masuk ke dana. Kalau yang dari luar *ni* terkadang kurangnya kerjasama aja dengan perpustakaan yang lain *tu na*. Atau

perpustakaan *tu inya* masing-masing aja. Kurangnya kerjasama dalam hal mempromosikan perpustakaan antara yang satu dengan yang lain. Intinya kurang kerjasama *ja*. Kerjasama promosi *tu* jarang ada.”

“Nah, yang jadi kendala itu yang masalah klasik, sebenarnya masalah anggaran dananya. Mungkin kalau kerjasama antar perpustakaan ini masih belum ada kepehaman bagaimana bentuk format kerjasamanya.”  
Kata informan M.IH.

Dan menurut informan AJ:

“Jenis promosi itu kan ada brosur ya, salah satu promosi media. Nah, itu memerlukan keahlian yang punya rasa seni mendesain. Nah, kita masih kurang tenaga ahli. Dan itu kembali lagi ke dana.”

Dari penjelasan informan-informan tersebut dan observasi, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam mempromosikan perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin. Kendala dari dalam yaitu dana yang masih kurang. Jadi ingin melakukan promosi lebih giat lagi terkendala dari dana, ditambah lagi pustakawan atau pengelola yang ada di perpustakaan kurang aktif dalam mempromosikan perpustakaan. Media elektronik masih terbatas, seperti katalog online yang cuma disediakan dalam satu unit komputer. Jadi, di saat perpustakaan ramai pengunjung, maka pemustaka harus antri dalam menggunakan katalog. Kendalan lain yaitu tidak adanya tenaga ahli dalam bidang desain. Sedangkan kendala dari luar yaitu kurangnya kerjasama dengan perpustakaan lain dalam hal mempromosikan perpustakaan dan kerjasama yang belum sepeham.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan dalam promosi Perpustakaan Pusat UPT IAIN Antasari Banjarmasin yaitu menjadikan semua pustakawan sebagai sumber promosi, menjadikan pemustaka sebagai agen promosi, mempromosikan melalui kegiatan-kegiatan (library tour, pendidikan pemakai, seminar, bazar buku, bedah buku, kerjasama dengan perpustakaan lain), dan mempromosikan melalui media (instagram, facebook, logo-logo, banner, desain tata ruang, dan media cetak, dll).
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Promosi Perpustakaan Pusat UPT IAIN Antasari Banjarmasin ada dua yaitu kendala dari dalam seperti dana, petugas kurang aktif dalam mempromosikan perpustakaan, dan media elektronik masih terbatas, tidak adanya tenaga spesialis, dan kendala dari luar yaitu kurang kerjasama dengan perpustakaan lain dalam hal promosi.

## **b. Saran**

Dari uraian di atas, maka penulis memberikan saran terhadap kegiatan promosi yang ada di Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

1. Pustakawan harus lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan promosi.
2. Dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka, pustakawan harus menerapkan “5 S” yaitu salam, senyum, sapa, sopan, dan santun guna meningkatkan kepuasan pemustaka. Pustakawan harus saling membantu, mendukung, dan meningkatkan kerjasama dalam melakukan kegiatan promosi.
3. Perpustakaan harus meningkatkan kerjasama dengan perpustakaan lain dalam hal promosi.
4. Fasilitas yang ada di perpustakaan harus dijaga dan dipelihara.
5. Perlu adanya penambahan fasilitas computer berupa OPAC, agar menghindari terjadinya penumpukan pemustaka saat pemsutaka ramai berkunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Basuki, Sulisty, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Consuelo, G. Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press. 1993.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Harun, Rochajat, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*. Bandung: Manda Maju. 2007.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/strategi>, diakses pada 09 Juli 2015.
- <http://www.duniapelajar.com/2014/07/16/pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 09 Desember 2015, 15:29.
- Ilham, *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Jaya Publisier, 2010.

- Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Tahun 2009*. Jakarta: Tamita Utama, 2009.
- Martoatmodjo, Karmidi, *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1998.
- Mustafa, Badalahi, *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikdub, 1996.
- NS, Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*. Sagung Seto: Jakarta, 2006.
- Pendit, Putu Laxman, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP\_FSUI, 2003.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- \_\_\_\_\_, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Qalyubi, Syaihabuddin, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- R. Suharto dan Sumarsih, *Promosi Salah Satu Pemasaran Untuk Meningkatkan Pelayanan Jasa Informasi di Perpustakaan*. (artikel buletin perpustakaan nomor 37/ Maret, 2001).
- Siii Nara, *Perpustakaan Perguruan Tinggi*, [http://naratama-pstp-fisip10.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-77551-](http://naratama-pstp-fisip10.web.unair.ac.id/artikel_detail-77551-)

materi%20kuliah-perpustakaan%20perguruan tinggi.html diakses pada 10 Juli 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing, 2009.

Syawqi, Ahmad, *Promosi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Dan Tinjauan Menurut Islam*. Banjarmasin: Perpustakaan IAIN Antasari, 2008.

\_\_\_\_\_, *Strategi Promosi Perpustakaan*, Pustaka Karya, Volume I, No.1, Januari-Juni, 2013.

## LAMPIRAN

### a. Translit Bahasa

Ai	: (tambahan kata dalam bahasa Banjar)
Aja	: Saja
Haja	: Saja
Handak	: Ingin
Inya	: Dia
Ja	: Saja
Jua	: Juga
Kada jalan	: Tidak berjalan
Kada	: Tidak
Kah	: (tambahan kata dalam bahasa Banjar)
Kaina	: Nanti
Kaitu	: Seperti itu
Kalo	: Kalau
Kaya	: Seperti
Lawan	: Dan
Model kaya	: Seperti
Mun	: Kalau
Na	: Nah
Nang	: Yang

Ngarannya : Namanya

Ni : Ini

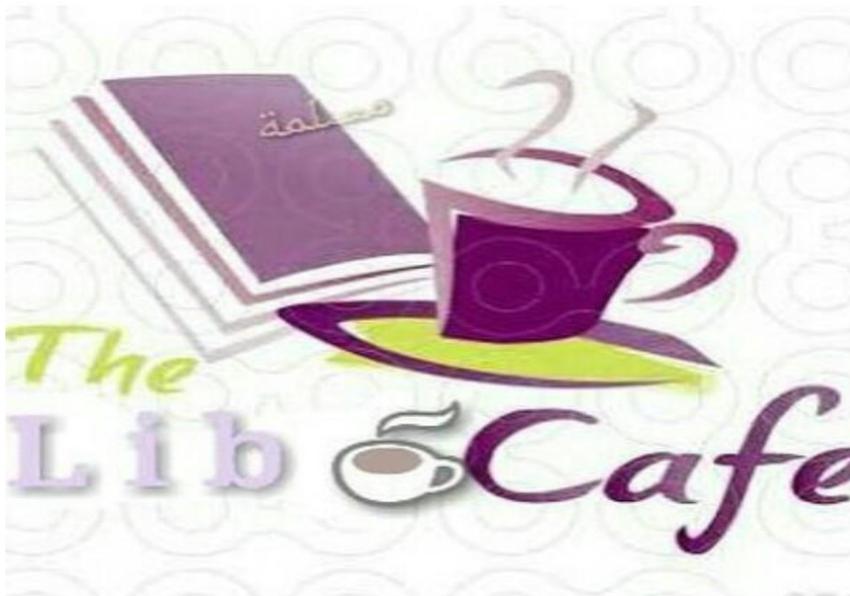
Nyaman : Mudah

Tu : Itu

Urang : Orang

**b. Foto-foto**









← UNISAN\_LIB ⋮



**313**  
posts

**3426**  
followers

**24**  
following

✓ FOLLOWING

**UIN Antasari Library**  
 est 1964  
[idr.iain-antasari.ac.id](http://idr.iain-antasari.ac.id)




**INSTITUTIONAL DIGITAL REPOSITORY**  
 Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin

BERBARIS REPOSITORI
FEEDBACK AND SUPPORT

TENTANG KAMI
BROWSE DATA IDR
WEBSITE IAIN ANTASARI
UPT PERPUSTAKAN IAIN ANTASARI
QUICK LINKS

Masuk / Reset Password / Buat Akun Baru
Call Data

**EMPOWERS IDR**

**Perfeksian Data IDR**  
Tentukan data di dalam IDR kami menggunakan fungsi perfeksian lengkap (kebiasaan).

**Update Data IDR Terbaru**  
Lihat data yang sudah kami tambahkan ke IDR dalam seminggu terakhir.

**FAQ**  
Lihat berbagai macam pertanyaan terkait IDR yang sering diajukan kepada kami.

**Traffic Penunjang**  
Lihat traffic IDR kami. Dari mana mereka datang, device yang dipakai, konten apa saja yang mereka akses - cari, etc.

**PEDOMAN UNGGAH MANDIRI**

Ahmad, Juhaidi and Moch. Isra, Hajiri (2015) *Pedoman Unggah Mandiri*. Perpustakaan IAIN Antasari.

[\[img\]](#) [Text](#)  
Pedoman Unggah Mandiri per download [rebuta](#)

**ABSTRAK**

Pedoman Unggah Mandiri untuk mahasiswa dan dosen IAIN Antasari. Pedoman ini sudah diujicoba dan akan diperbaiki sesuai kebutuhan pengguna. Tulislah nama dan judul dengan benar! Baca dengan teliti pedoman ini!

**Item Type:** Other  
**Subjects:** [A General Works - AG Collections - Series - Collected works](#)  
**Depositing User:** Juhaidi Ahmad A. J  
**Date Deposited:** 04 Aug 2015 02:03  
**Last Modified:** 07 Jan 2016 13:15  
**URL:** <https://idr.iain-antasari.ac.id/id/eprint/1022>

**Actions (login required)**

[View Item](#)

**KATEGORI IDR**

- Artikel
- Monografi
- Laporan Penelitian
- Konferensi - Orasi
- Broch
- Skripsi
- Tesis
- Disertasi
- Buku
- Image
- Teaching Resource
- Lainnya

IDR IAIN Antasari Banjarmasin is powered by [Eprints 2](#) which is developed by the [School of Electronics and Computer Science](#) at the University of Southampton. More information and software credits.



Edit profile

## uin antasari lib

@Unisan\_Lib

perpustakaan iain (uin) antasari est 1964

📍 banjarmasin indonesia

🔗 [idr.iain-antasari.ac.id](http://idr.iain-antasari.ac.id)

21 FOLLOWING

9.007 FOLLOWERS



Perpustakaan Iain Antasari



Tambahkan Teman Pesan

Kronologi Tentang Teman 7 Teman yang Sama Foto Lainnya

Bersponsor



elevenia ID  
ELEVENIA.CO.ID  
Harga Termurah & Banyak Pilihan Produk Wanita Terbaik. Ayo Beli di elevenia.goe.gi/igama



Ancha Manan Huk Berh  
OLX.com.id  
Berbagai Mainan Hobi Berkualitas Bisa Kamu Temukan Di OLX. Cek Sekarang!

**Tentang**

Untuk melihat apa yang dia bagikan dengan teman, kirim permintaan pertemanan.

Tambahkan Teman

Anda dan Perpustakaan memiliki 7 teman yang sama

**Tinjauan**

Pekerjaan dan Pendidikan

Tempat Pernah Ditinggali

Info Kontak dan Dasar

Keluarga dan Hubungan

Informasi Rinci Tentang Perpustakaan

Peristiwa Penting

📄 Tidak ada tempat kerja yang dapat diperlihatkan

📄 Tidak ada sekolah untuk ditampilkan

📍 Tidak ada tempat untuk ditampilkan

💖 Tidak ada info hubungan untuk ditampilkan

📅 17 Agustus 1971